Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Bireuen

Zulfikar^{1*}, Rauza²

^{1,2}Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Almuslim, Kabupaten Bireuen

Email corresponding author: zulfikar_8@yahoo.com

Diterima: 26-12-2023 | Disetujui: 2-01-2023 | Diterbitkan: 31-01-2024

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the learning environment and discipline on learning achievement in class XI SMA Negeri 2 Bireuen. Indicators of student success in learning can be seen from high student learning outcomes. Based on empirical data, information was obtained that the economics learning outcomes of students at SMA Negeri 2 Bireuen were not very optimal. This is influenced by several factors, including the learning environment and student learning discipline which is less than optimal. This research is associative quantitative research, namely research that asks about the relationship between two variables. The research subjects were class XI students at SMA Negeri 2 Bireuen with a total of 203 students. The sample in this research was class XI IIS and MIA students with a total of 45 students. From the results of data processing X and Y: H_a is accepted if $t\text{-count} \geq t\text{-table}$ and H_o is accepted if $t\text{-count} \leq t\text{-table}$. The $t\text{-count}$ value obtained is $2.0714 \geq 2.0153$. Thus, the alternative hypothesis that has been formulated is "There is a positive influence of the learning environment and discipline on student learning achievement at SMA Negeri 2 Bireuen."

Keywords: Learning Environment, Discipline, Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar di kelas XI SMA Negeri 2 Bireuen. Indikator keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang tinggi. Berdasarkan data empirik, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Ekonomi siswa di SMA Negeri 2 Bireuen belum terlalu optimal. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah lingkungan belajar dan disiplin belajar siswa yang kurang maksimal. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang menanyakan dua hubungan variabel. Subjek penelitian siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bireuen dengan jumlah 203 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS dan MIA dengan jumlah 45 siswa. Dari hasil pengolahan data X dan Y : Diterima H_a bila $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ dan diterima H_o bila $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$. Harga $t\text{-hitung}$ yang diperoleh adalah $2,0714 \geq 2,0153$. Dengan demikian hipotesis alternative yang telah dirumuskan yaitu "Adanya pengaruh positif lingkungan belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Bireuen."

Kata kunci: Lingkungan Belajar, Disiplin, Prestasi Belajar

How to Cite:

Zulfikar, Z., & Rauza. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Bireuen. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 15-20.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, maupun bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu melalui proses belajar mengajar Ekayani, (2017).

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi siswa pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar Anni, (2010). Sedangkan menurut Tu'u (2004) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Nilai atau angka yang diberikan guru tersebut dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah yang dapat diwujudkan dalam nilai rapor. Nilai rapor yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh semua siswa yang sedang belajar. Nilai rapor tersebut adalah nilai pada mata pelajaran ekonomi yang dikatakan sebagai prestasi belajar ekonomi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif asosiatif. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Bireuen pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode angket atau kuisioner terstruktur yang diberikan kepada responden (Siswa Kelas XI Mata Pelajaran ekonomi). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

SMA Negeri 2 Bireuen adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang berlokasi di Provinsi Aceh, tepatnya di Kabupaten Bireuen dengan alamat Jl. Malikussaleh Cot Gapu. Sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah menengah atas tertua di Bireuen yang berdiri pada 1 April 1975, tepatnya 45 tahun yang lalu. Sejak awal berdirinya hingga kini, SMA Negeri 2 Bireuen masih menjadi sekolah unggulan dan favorit di Bireuen. Hal ini dibuktikan dengan jumlah kelompok belajar yang terbentuk mencapai sekitar 34 kelompok belajar. Bukan hanya itu, letak geografis sekolah yang berada ditengah pusat pemerintahan Kota Bireuen tentu menjadi pertimbangan mengapa banyak siswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan menengahnya disini.

Untuk struktur dan lahan dan hak guna bangunan, SMA Negeri 2 Bireuen memiliki luas lahan seluruhnya yaitu 28.973 m². Di atas lahan seluas ini terdiri dari puluhan ruangan belajar, kantor guru dan kepala sekolah, gudang, kamar mandi, gedung serba guna (aula), lapangan olahraga, lapangan upacara, kebun dan lain-lain. Dan terkait dengan akreditasi sekolah, pada tahun 2013 SMA Negeri 2 Bireuen sudah melakukan pembaruan akreditasi yang dilaksanakan oleh BAN S/M dan memperoleh nilai A. Kesuksesan dan keberhasilan sekolah tentunya tak luput dari pemimpin yang menjadi kepala sekolah di SMA Negeri 2 Bireuen mulai awalnya sekolah ini terbentuk hingga hari ini.

Analisis dan Interpretasi Data

Sebanyak 38% siswa mempunyai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sangat setuju, 34% siswa mempunyai pengaruh keluarga terhadap prestasi belajar dan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar tidak setuju 15%. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa tergolong sangat setuju.

Uji Validitas Data

Dari hasil pengujian validitas, kuesioner yang berisi dari 3 variabel ini ada 15 kuesioner yang telah diisi oleh 45 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $45-2 = 43$, sehingga $r\text{ tabel} = 0,301$. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r\text{ hitung} > r\text{ tabel}$ ada 13 kuisisioner yang dinyatakan valid dan 2 kuesioner $r\text{ hitung} < r\text{ tabel}$ dinyatakan negative, 13 kuesioner semua dinyatakan valid karena $r\text{ hitung}$ lebih dari $r\text{ tabel}$ namun ada 2 kuesioner yang dinyatakan negative karena hasilnya kurang dari jumlah $r\text{ tabel}$ yaitu 0,301.

Uji Reabilitas

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y1 dan Y2. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,50. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $> 0,50$ jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $< 0,50$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Uji t

Berdasarkan hasil dari uji T dari tabel 2,01 diketahui variabel lingkungan belajar dan kedisiplinan (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,0714 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 menyatakan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar dan kedisiplinan (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y1).

Uji R^2

Berdasarkan hasil dari tabel diatas nilai R sebagai koefisien korelasi adalah 0,5503 sedangkan diketahui R square sebagai koefisien determinasi ialah 0,310. Hasil tersebut dapat menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel independent secara menyeluruh terhadap naik turunnya variabel dependent.

Dapat dijelaskan bahwa variabel independent (lingkungan belajar dan kedisiplinan) mempunyai kemampuan sebesar 31% dalam menjelaskan varians terhadap variabel dependent (prestasi belajar) dan masih ada 69% varian yang dijelaskan oleh faktor variabel dependent lain.

Pembahasan

Dengan adanya pengaruh lingkungan belajar dan kedisiplinan dalam belajar, siswa terpacu untuk memperoleh bahan belajar tambahan sehingga dapat mengerjakan tugas dengan baik dan mematuhi peraturan yang dibuat, namun tidak semua siswa memiliki prestasi belajar yang baik dengan adanya pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan yang baik karena tidak semua siswa mau mentaati peraturan yang sudah diterapkan sekolah. Dan tidak luput pula bahwa lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa dikarenakan dukungan orangtua bisa membuat siswa termotivasi dalam belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Dari perhitungan uji validitas maka dapat memperoleh hasil sebesar 31,38, kemudian menghitung uji reabilitas, maka terdapat korelasi antara uji validitas dengan uji reabilitas sebesar 0,71 menunjukkan adanya tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menentukan besar kecilnya tingkat kevalidan dan kesahihan yang diperoleh kedua uji tersebut berada pada tingkat 71% (sangat realiable). Selanjutnya dihitung korelasi antara variabel X1 dan Y memperoleh hasil sebesar 106402.70. dari data distribusi siswa (t) pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan $dk = (n-2) 45-2 = 43$, untuk uji dua pihak diperoleh harga 2,07 berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa: Diterima H_a bila $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ dan diterima H_o bila $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$. Harga t-hitung yang diperoleh adalah $2,0714 \geq 2,0153$. Dengan demikian hipotesis alternative yang telah dirumuskan yaitu "ada pengaruh positif lingkungan sekolah dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Bireuen.

Selanjutnya setelah peneliti amati tabel tabulasi lingkungan sekolah dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa ternyata siswa yang memiliki pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan yang baik memiliki nilai prestasi yang baik dibandingkan siswa yang tidak menerapkan lingkungan sekolah dan kedisiplinan untuk meningkatkan prestasinya. Sehingga peneliti berkeyakinan bahwa siswa perlu adanya menerapkan lingkungan belajar yang baik dan kedisiplinan yang baik untuk bisa memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

Hal yang didapatkan peneliti dilokasi penelitian tidak semua siswa mengikuti tata tertib sesuai dengan peraturan, ada yang datang kesekolah terlambat setelah bel berbunyi, dan pada saat pelajaran berlangsung ada siswa yang kelaur masuk kelas saat pelajaran berlangsung dengan alasan pergi ke kamar

mandi. Tetapi guru selalu mendidik dengan baik siswa siswi dengan memotivasi mereka untuk belajar lebih baik supaya kelak jadi orang yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan bisa membanggakan kedua orangtua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa dapat memberikan gambaran yang nyata bagi siswa dalam memahami masalah-masalah semua pelajaran kelas XI MIA dan kelas XI IIS SMP Negeri 2 Bireuen.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMP Negeri 2 Bireuen sebesar 0,550 yakni ada pengaruh positif. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMP Negeri 2 Bireuen.
3. Berdasarkan hasil koefisien determinansi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2), maka ditemukan $r = 0,550$. Koefisien determinasinya $= r^2 = 0,550^2 = 0,31$. Hal ini berarti variansi yang terjadi pada variabel lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar 31% ditentukan oleh lingkungan belajar dan kedisiplinan, sedangkan 69% oleh faktor lain, misalnya lingkungan bermain sehingga kedisiplinan siswa tidak dapat diduga.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pendidik senantiasa lebih mengembangkan kemampuan diri dan mental guna menjadi tauladan dan contoh bagi siswa serta menerapkan berbagai variasi dalam mengajar.
2. Kepada siswa, diharapkan untuk bisa memperhatikan dalam kedisiplinan belajarnya, serta berdisiplin terhadap tata tertib yang telah dibuat.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad Tjahjono. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar 2, Cetakan 1. Yogyakarta: Ganbika.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Anni. (2010 : 85). Teori Prestasi Belajar Dan Motivasi Belajar. Jakarta: Rajawali. Pers
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husna, A. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru pada SMP Unggul Calang Kabupaten Aceh Jaya. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 1(1), 1-8.

- Setiaji, Bambang, 2004. Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif. Surakarta: Program Pascasarjana UMS, 2004.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. Teori, Kuesioner & Analisis Data Untuk Pemasaran dan Wahyu, K. dan Aji, H.S. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan bukti fisik Terhadap Kepuasan Konsumen.
- Munib, A., Budiyono., & Suryana, S. 2015. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UPT UNNES Press
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.